

## ABSTRAK

### Saepuloh (2006). Hubungan Antara Status Identitas Agama dengan Ketabahan. PPB. FIP. UPI

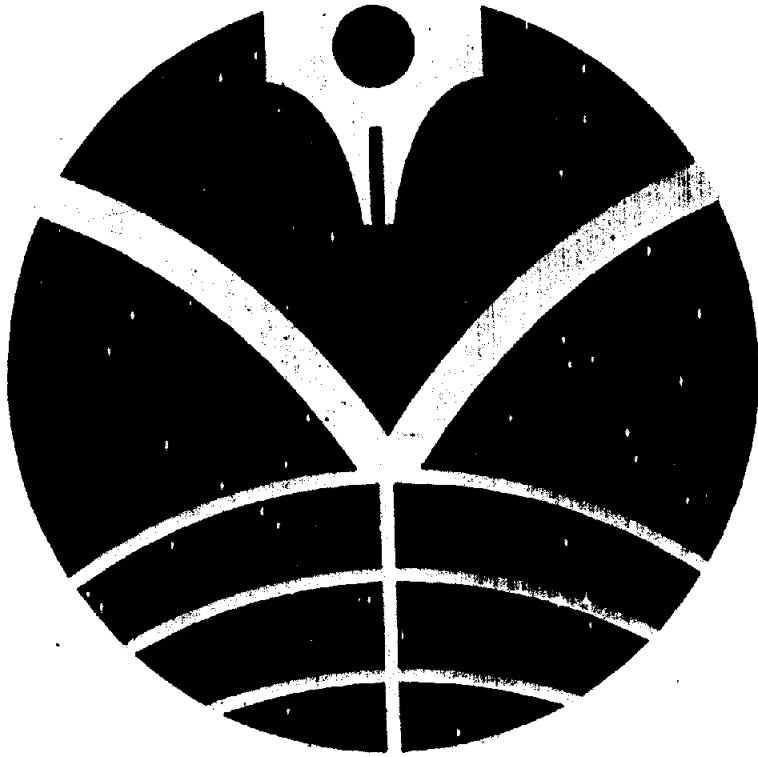
Kondisi zaman yang begitu cepat berubah dengan suasana hidup yang kompetitif membuat seseorang benar-benar dipacu untuk mempertahankan eksistensi diri, begitu pula remaja sebagai bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan kondisi hidup yang penuh tekanan, baik tekanan *fisik biologis, psikologis, ataupun sosial*. Remaja yang mampu menghadapi tekanan-tekanan hidup diidentifikasi sebagai remaja yang memiliki ketabahan (*hardiness*) dengan kemampuan untuk terlibat secara mendalam dalam setiap aspek kehidupan, tidak mudah menyerah pada tekanan, memiliki kontrol diri dan mempersepsi kesulitan atau kondisi baru yang sulit sebagai tantangan untuk pengembangan diri.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan ketabahan remaja adalah keyakinan (*belief*) yang ada dalam diri remaja yang menjadi penyangga (*buffer*) dalam mengatasi tekanan hidup. Keyakinan yang kental dengan konteks ke-Indonesiaan dan khususnya Jawa Barat adalah keyakinan akan nilai-nilai agama (*religious belief*) yang merupakan salah satu domain identitas yang ada pada fase remaja. Identitas agama dengan melalui eksplorasi dan komitmen akan menggambarkan empat status identitas agama yaitu : (1) *identity achievement*, (2) *identity moratorium*, (3) *identity foreclosure* dan (4) *identity diffusion*

Penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran status identitas agama, ketabahan, dan hubungan status identitas agama dengan ketabahan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasional untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan status identitas agama dengan ketabahan remaja, untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan. Sedangkan teknik yang digunakan adalah angket tertulis mengenai status identitas agama melalui analisis eksplorasi dan komitmen agama serta angket tentang ketabahan.

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa FIP UPI tahun akademik 2005/2006 dengan jumlah sampel sebanyak 296 orang dengan menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada *identity foreclosure* sebanyak 60%. Sedangkan untuk ketabahan secara umum mahasiswa memiliki ketabahan yang tinggi yaitu sebanyak 56%. Status identitas agama memiliki hubungan yang signifikan dengan ketabahan dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,204.

Hasil penelitian berimplikasi pada pentingnya pengembangan ketabahan mahasiswa khususnya pada aspek kontrol dan tantangan dengan menjadikan nilai-nilai agama sebagai salah satu faktornya sehingga remaja mampu mengatasi kesulitan dengan kemampuan menjadikan peristiwa hidup sebagai sesuatu yang bermakna, memiliki kepercayaan diri untuk mengubah kondisi yang sulit dan menjadikan kesulitan sebagai sarana transformasi diri ke arah yang lebih baik.



## KATA PENGANTAR

Kehidupan ini, sebenarnya lebih mirip pelangi, ketimbang sebuah foto hitam putih. Setiap manusia akan merasakan begitu banyak warna kehidupan. Ia mungkin mencintai sebagian warna tersebut. Akan tetapi, ia pasti tidak akan mencintai semua warna itu. Itulah ungkapan seorang pemikir Islam yang mengungkapkan rona-rona kehidupan yang tidak semuanya menyenangkan dan sesuai harapan.

Liku-liku kehidupan dengan berbagai dinamikanya menampilkan karakter individu yang berbeda dalam menyikapi setiap warna-warni kehidupan yang dialaminya. Ada yang menyikapinya dengan penuh kecemasan dan ada pula yang menyikapinya dengan penuh keyakinan dan penuh ketabahan.

Ketabahan yang dimiliki oleh individu lebih khususnya remaja tidak terlepas dari sistem nilai yang dimiliki oleh remaja. Tentunya sistem nilai bagi remaja adalah keyakinan agama (*religious belief*) yang merupakan domain identitas yang dimiliki remaja. Dengan semakin tercapainya identitas agama maka remaja mempunyai nilai yang dijadikan pegangan dalam melalui kehidupan remaja yang dikatakan sebagai masa *storm and drung* (masa topan dan badai).

Pencapaian identitas agama yang dicapai oleh remaja membuat remaja mempunyai kepercayaan diri, kontrol diri, ketenangan secara psikologis, dan mempunyai sistem nilai berdasarkan eksplorasi dan komitmen yang dibuat remaja sebagai nilai untuk mengontrol diri terhadap perilaku atau respon ketika menghadapi suatu kondisi yang sulit atau tidak diharapkan. Hal ini mengarahkan kepada remaja untuk memiliki ketabahan yang tinggi dengan kemampuan untuk

terlibat dan memaknai setiap peristiwa hidup yang dialami oleh remaja, yakin dengan kemampuan diri untuk bisa merubah kondisi yang sulit dan mempunyai pandangan yang positif dari setiap kondisi atau tantangan baru.

Tentu saja ketabahan yang dimiliki oleh remaja tidak diperoleh secara langsung tetapi memerlukan bimbingan dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan untuk membentuk remaja sebagai pribadi yang tabah dengan menjadikan identitas agama yang dimilikinya sebagai acuan nilai. Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yang disusun menjadi skripsi dengan judul : "Hubungan Antara Status Identitas Agama dengan Ketabahan". Studi deskriptif terhadap mahasiswa FIP UPI tahun akademik 2005/2006. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti ujian sarjana pendidikan pada jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yaitu : Bab I, berisi pendahuluan; Bab II, berisi penjelasan mengenai tinjauan teoritis; Bab III, berisi uraian mengenai metode penelitian; Bab IV, berisi uraian mengenai hasil penelitian beserta penjelasannya; Bab V, berisi mengenai simpulan dan rekomendasi

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat. *Aamiin*

Bandung, Agustus 2006

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada pemilik alam semesta, pengenggam semua kehidupan, Dzat Maha Perkasa Allah SWT, atas rahmat, kasih sayang dan kehendak-Nya penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Amin Budi Amin, M.Pd, selaku ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu, membimbing, dan mempermudah terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Syamsu Yusuf, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nurhudaya, M.Pd, selaku pembimbing II, ditengah kesibukannya dengan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsudin Makmun, MA, selaku ketua dewan skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
5. Bapak Nandang Budiman, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi kepada penulis semenjak awal kuliah sampai penulisan skripsi ini selesai.

6. Segenap Dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan pencerahan kepada penulis selama studi di jurusan PPB. Bapak Yaya Sunarya, M.Pd, selaku dosen wali tingkat 2001, Ibu Prof. Dr. S.P. Sukartini, Bapak Sudaryat, S.Pd, Ibu Dra. H. Setiawati, Ibu Drs. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd, Dr. Uman Suherman, M.Pd, dan seluruh dosen PPB yang sungguh luar biasa dedikasinya dalam memberikan cakrawala keilmuan kepada mahasiswa.
7. Bapak Ahmad, selaku staf administrasi jurusan PPB dengan segala keramahannya telah membantu memudahkan penulis dalam pengurusan dan administrasi kuliah selama ini.
8. Selururuh Ketua Jurusan di FIP atas bantuan dan kejasamanya selama proses pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini.
9. Dan ungkapan terima kasih yang tak terhingga untuk Ibu, sumber motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk berhasil yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, cucuran air mata, do'a, kesabaran yang tak pernah putus.
10. Kepada sahabatku Arie, yang sering mengingatkan dan memberi motivasi dan teman-teman 2001, Herry, Fety, Nurul, Asti, Sofie, Insania, Pipit, Evi, Tari, Mel, Kartika, Uha, Wahyu, Arif, Indra, Pri, Agus, Yoga, Dian, Mila, Endang, Pia, Sindi, Noey, Yuyun, Syarif
11. Kakanda Mubiar, Kakanda Asep Anwar, Kakanda Wanti, Kakanda Nurjani, yang banyak memberikan pelajaran yang berharga selama perkuliahan.
12. Kakanda Erwin yang telah membimbing penulis dalam berdakwah dan teman-temanku *Generasi 559* yang sama-sama berjuang. Semoga tetap istiqomah

13. Kepada Bapak Dedi dan Ibu Keke yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis dari semenjak kecil yang senantiasa mendorong untuk maju.
  14. Kakakku tercinta Solahudin, Isum Sumiati, adikku Dadang yang banyak membantu penulis dan keponakanku yang lucu-lucu dan imut-imut, Lindi dan Wafi
  15. Keluarga Bapak Ibrahim dan Ibu Alo, yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa.
  16. Teman-teman di Himpunan HMJ PPB, BEM KM FIP, BEM KM UPI dan teman-teman di Rohis yang telah sama-sama berjuang menunaikan amanah, semoga menjadi amal soleh.
  17. Teman-temanku di Al-Quds yang memberikan bantuan di akhir-akhir penulisan skripsi ini.
  18. Ikhwah di jalan Allah yang rindu akan tegaknya Islam semoga menjadi umat yang terbaik dan bermanfaat bagi umat.
- Juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini penulis haturkan *Jazaakumullahu Khairon Katsiro. Amiin.*



